

NARASI QUR'AN TENTANG EMPATI DAN TANGGAPAN TERHADAP PERLAKUAN BURUK

Azkie Az-zahrah, Muhammad Alif

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

241320015.azkia@uinbanten.ac.id, muhammad.alif@uinbanten.ac.id

ABSTRACT

This study focuses on developing a conceptual model related to empathy and human response management to negative treatment, based on the Quran. The method used is a qualitative literature-based research approach with a structured thematic interpretation, combined with a coding process from foundational theories, including open coding, axial coding, and selective coding. The verses selected as samples were chosen using a purposive thematic sampling method from 19 Quranic verses related to emotional control, forgiveness ability, proportional justice, and positive responses between individuals. The findings of this study result in an integrated framework called the Qur'anic Empathic Response Model (MREQ), consisting of three main conceptual areas. First, internal psychological regulation that emphasizes emotional control and psychological resilience. Second, ethical responses in interpersonal interactions that apply transformative conflict management strategies through the act of responding to wrongdoing with goodness. Third, socio-altruistic expansion that enhances an individual's empathetic capacity into a universal awareness of human solidarity. This model is realistically bound by the principle of proportional justice, while the Quran clearly emphasizes the importance of patience and the ethics of forgiveness as the highest moral choice. The main conclusion of this study shows that unlike Western secular psychology, which interprets empathy as a passive emotional reaction, the Quran views empathy as an active theological obligation that can be applied and transformed in breaking the cycle of social aggression. This model offers a new theoretical contribution to the field of Islamic psychology and conflict resolution in the modern era.

Keywords: *Al-Qur'an; Empathy; Conflict Management; Negative Treatment; Maudhu'i Interpretation.*

ABSTRAK

Studi ini berfokus pada pengembangan model konseptual yang berkaitan dengan empati dan manajemen respons manusia terhadap perlakuan negatif, berdasarkan Al-Quran. Metode yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif berbasis literatur dengan interpretasi tematik terstruktur, dikombinasikan dengan proses pengkodean dari teori-teori dasar, termasuk pengkodean terbuka, pengkodean aksial, dan pengkodean selektif. Ayat-ayat yang dipilih sebagai sampel dipilih menggunakan metode pengambilan sampel tematik bertujuan dari 19 ayat Al-Quran yang berkaitan dengan pengendalian emosi, kemampuan memaafkan, keadilan proporsional, dan respons positif antar individu. Temuan studi ini menghasilkan kerangka kerja terintegrasi yang disebut Model Respons Empati Al-Quran (MREQ), yang terdiri dari tiga area konseptual utama. Pertama, regulasi psikologis internal yang menekankan pengendalian emosi dan ketahanan psikologis. Kedua, respons etis dalam interaksi interpersonal yang menerapkan strategi manajemen konflik transformatif melalui tindakan menanggapi kesalahan dengan kebaikan. Ketiga, perluasan sosial-altruistik yang meningkatkan kapasitas empati individu menjadi kesadaran universal akan solidaritas manusia. Model ini secara realistis terikat oleh prinsip keadilan proporsional, sementara Al-Quran dengan jelas menekankan pentingnya kesabaran dan etika pengampunan sebagai pilihan moral tertinggi. Kesimpulan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa, tidak seperti psikologi sekuler Barat yang menafsirkan empati sebagai reaksi emosional pasif, Al-Quran memandang empati sebagai kewajiban teologis aktif yang dapat diterapkan dan ditransformasikan dalam memutus siklus agresi sosial. Model ini menawarkan kontribusi teoritis baru bagi bidang psikologi Islam dan resolusi konflik di era modern.

Kata kunci: Al-Quran; Empati; Manajemen Konflik; Perlakuan Negatif; Tafsir Maudhu'i.